

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Mojowarno”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran berdiferensiasi terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keterlibatan siswa, antusiasme dalam mengikuti pelajaran, serta sikap positif terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi intrinsik siswa tumbuh karena merasa kebutuhan belajarnya diakomodasi, sedangkan motivasi ekstrinsik terlihat dari semangat siswa dalam menyelesaikan tugas, partisipasi aktif, dan respon positif terhadap strategi pembelajaran yang bervariasi.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran diferensiasi meliputi faktor internal dan faktor eksternal baik dari dalam diri siswa tersebut maupun dari luar. Motivasi internal siswa tumbuh karena merasa kebutuhan belajarnya diakomodasi, sedangkan motivasi eksternal terlihat dari semangat siswa dalam menyelesaikan tugas partisipasi aktif, dan respon positif terhadap strategi pembelajaran yang bervariasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Mojowarno, sekaligus relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran inklusif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Mojowarno”, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru disarankan terus mengembangkan kreativitas dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi, memanfaatkan variasi metode, media, serta teknologi digital agar pembelajaran lebih menarik dan sesuai kebutuhan siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung guru dengan menyediakan sarana prasarana, pelatihan, dan ruang kolaborasi antarguru sehingga penerapan diferensiasi dapat berjalan optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang diharapkan memperluas objek kajian ke sekolah, mata pelajaran, dan jenjang berbeda agar hasilnya lebih komprehensif.